

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pertumbuhan tanaman pakcoy (*Brassica rapa* L.) pada panen pertama dan kedua dengan pemberian bokashi dan kompos tandan kosong kelapa sawit dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) memberikan pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun, lebar daun, bobot basah tajuk, bobot kering tajuk dan bobot kering akar) tanaman pakcoy lebih baik dari pemberian pupuk bokashi pada penanaman pertama. Tidak ada perbedaan pertumbuhan tanaman pakcoy dengan pemberian pupuk tersebut pada panen kedua kecuali pada pertumbuhan jumlah daun.
2. Pemberian pupuk organik dengan dosis 10 ton/ha menaikkan tinggi tanaman, jumlah daun, panjang daun dan lebar daun. Sedangkan bobot basah dan kering tajuk naik dengan pemberian dosis 20 ton/ha pupuk organik. Pemberian 20 ton/ha pupuk organik menaikkan bobot basah tajuk tanaman sebesar 81,01% pada panen pertama dan 121,41% pada panen kedua.
3. Terdapat interaksi antara jenis dan dosis pupuk organik terhadap bobot kering akar tanaman pada panen pertama. Pemberian kompos TKKS dengan dosis 20 ton/ha merupakan perlakuan terbaik terhadap bobot kering akar. Sedangkan pada pemberian bokashi tidak memberikan perbedaan terhadap bobot kering akar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa budidaya pakcoy sebaiknya dilakukan menggunakan kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dengan dosis 20 ton/ha pada setiap kali penanaman.